



ASOSIASI LIRIK LAGU 90

Afina Fajriana, dkk.







Afina Farjiana, dkk.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 43 Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi,
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416

Asosiasi Lirik Lagu 9C

Penulis : Afina Farjiana, Ahmad Ferdi Rohman Saputra, Ahmad Mukhofi Latif Saputra, Aida Achmad, Aina Salsabilatun Nida, Almaira Dara Dinanti, Anggy Faidatus Soleha, Azila Nur Fatma, Bilqies Aulia Zahra, Ceria Cahaya Pramesta, Evan Fadilah Mahardika, Haidar Rafif Pratama, Hening Sabrina Aulia Ramadhani, Herlina Virginia Maryam, M. Alex Satria Putra, Muhammad Khoirul Huda, Nabila Ramdhanita E.Y., Nadin Shafira Wulandari, Nancy Elice Lovely Kuswoyo, Safir Hafizh Nabil Ahnaf, Yesa Prasita Ramadhani.

Penyunting : Yusup Khoiri, Nurul Arista, Dina Dwi Febriani, Defita Dinda Mawaddah

Desain Sampul dan Layout : Defita Dinda Mawaddah

Diterbitkan pertama kali oleh:

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi

Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 43 Penganjuran, Kecamatan

Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang mendalam, kami persembahkan buku berjudul *Asosiasi Lirik Lagu 9C* sebagai upaya untuk menggali dan memperdalam pemahaman kita akan kekayaan karya lirik di Indonesia. Buku ini tidak hanya menghimpun lirik-lirik lagu yang penuh makna, tetapi juga menyajikan interpretasi dari berbagai lagu.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada tim penulis, penyunting, dan seluruh pihak yang telah bekerja keras menyusun buku ini. Terima kasih atas dedikasi dan kreativitas mereka yang telah menjadikan karya ini bernilai bagi para pembaca. Semoga buku ini tidak hanya memperkaya wawasan, tetapi juga menginspirasi pembaca untuk lebih mencintai karya seni dan lagu-lagu Indonesia.

**Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Banyuwangi**

Drs. Zen Kostolani, M.Si

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahuwata'ala atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya kami dapat menyusun dan menyelesaikan tugas *Asosiasi Lirik Lagu*. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Sallahu 'Alaihi Wassallam yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Ibu Nurul Khoiriyah, S.pd. yang telah membimbing serta memberi tugas pada kami. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang turut membantu dalam menuntaskan tugas ini.

Semoga tugas ini dapat bermanfaat bagi yang membaca walau pun masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima kritik dan saran yang positif. Semoga tugas ini dapat berguna bagi kami khususnya dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	iii
PRAKATA	iv
Daftar Isi	v
Balonku Ada Lima	1
Tombo Ati.....	4
Damailah cinta	6
Arabic Bisaraha.....	8
Selamat tinggal.....	11
Risalah Hati.....	16
Bintang Kecil.....	19
Rindu Rumah	20
Yang Terbaik Bagimu (Jangan Lupakan Ayah).....	23
Sempurna	25
Sempurna	27
Di Bawah Langit Mu Bersujud	29
Rumpang	31
Ayah	34
Tanah Airku	36
Kenangan Masa Kecilku.....	38
Laskar Pelangi.....	40
Rayuan Perempuan Gila	42

Dunia Tipu-Tipu51

Ibu Ibu Ibu53

Gala Bunga Matahari.....56



Balonku Ada Lima

(A.T Mahmud)

Diinterpretasikan oleh: Afina Farjana

Balonku Ada Lima
Rupa-rupa warnanya
Hijau, kuning, kelabu
Merah muda dan biru

Meletus balon hijau, dor!
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat

Balonku ada lima
Rupa-rupa warnanya
Hijau, kuning, kelabu
Merah muda dan biru

Meletus balon hijau, dor!
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat
Kupegang erat-erat

Bait 1

Penyanyi memiliki lima balon dengan berbagai warna. Ini menunjukkan keberagaman dan keceriaan dari balon-balon tersebut. Warna-warna balon yang ada, yaitu hijau, kuning, kelabu (abu-abu), merah muda, dan biru. Ini memberikan visualisasi yang jelas tentang balon-balon yang dimaksud.

Bait 2

Menggambarkan balon hijau yang meletus secara tiba-tiba dengan suara “dor!” yang mengejutkan. Ini merupakan momen kejutan dan ketidaknyamanan karena salah satu balon pecah. Setelah balon hijau meletus, si penyanyi merasa sangat kecewa dan hatinya merasa kacau. Lirik ini menyiratkan perasaan sedih dan hilangnya sesuatu yang berharga. Ini menginformasikan bahwa setelah kejadian tersebut, jumlah balon yang tersisa tinggal empat. Ada perubahan dari lima menjadi empat balon, menggambarkan pengurangan karena satu balon yang pecah, bahwa si penyanyi memegang balon-balon yang tersisa dengan sangat hati-hati agar tidak ada lagi yang pecah. Ini menggambarkan usaha untuk menjaga sisa-sisa yang masih ada dengan lebih cermat.

Bait 3

Mengulang informasi bahwa si penyanyi memiliki lima balon dengan berbagai warna. Ini menekankan kembali keberagaman warna dari balon-balon tersebut. Menyebutkan kembali warna-warna balon yang dimiliki: hijau, kuning, kelabu (abu-abu), merah muda, dan biru. Ini mengingatkan pendengar pada warna-warna balon yang disebutkan di awal lagu.

Bait 4

Menggambarkan kejadian dimana balon kuning pecah dengan suara “dor!” yang mengejutkan, mirip dengan kejadian pada balon hijau sebelumnya. Setelah balon kuning meletus, si penyanyi merasa sangat kecewa dan hatinya merasa kacau.

Lirik ini menunjukkan perasaan sedih dan hilangnya kebahagiaan karena balon yang pecah. Ini menunjukkan bahwa setelah balon kuning pecah, jumlah balon yang tersisa kini tinggal tiga. Si penyanyi memegang sisa balon dengan hati-hati agar tidak ada yang pecah lagi, hal itu menggambarkan usaha untuk menjaga apa yang masih ada.

Lagu ini bercerita tentang lima balon berwarna-warni yang dimiliki si penyanyi, salah satu balon pecah dan menyebabkan si penyanyi merasa kecewa. Meskipun ada balon yang pecah, si penyanyi tetap berusaha menjaga balon-balon yang tersisa. Lagu ini sederhana namun penuh dengan makna tentang menjaga apa yang dimiliki dan menghadapi kehilangan dengan hati yang tabah.

Tombo Ati

(Opick)

Diinterpretasikan oleh: Ahmad Ferdi Rohman Saputra

Tombo ati iku limo perkarane
Kaping pisan, moco Qur'an lan maknane
Kaping pindo, sholat wengi lakonono
Kaping telu, wong kang sholeh kumpulono
Kaping papat, kudu weteng ingkang luwe
Kaping limo, dzikir wengi ingkang suwe
Salah sawijine sopo biso ngelakoni
Mugi-mugi Gusti Allah nyembadani.

Arti:

Obat hati

ada lima perkaranya

Yang pertama baca Quran dan maknanya

Yang kedua sholat malam dirikanlah

Yang ketiga berkumpul
dengan orang sholeh

Yang keempat perbanyaklah berpuasa

Yang kelima dzikir malam perpanjanglah

Salah satunya siapa bisa menjalani

Moga-moga Gusti Allah mencukupi

Pada bait pertama mendeskripsikan bahwa ketika hati kita sakit ada obat untuk hati, saat hati kita sedang sakit ada lima perkara yang bisa menyembuhkan hati kita.

Pada bait kedua mendeskripsikan bahwa obat hati yang pertama yaitu membaca Al-Qur'an dan maknanya, saat kita

membaca Al-Qur'an dan maknanya hati kita dapat terobati dan menjadi lebih tenang.

Pada bait ketiga menerangkan bahwa menyuruh kita untuk melakukan sholat sunnah pada malam hari seperti sholat tahajjud, sholat witir, dan sholat-sholat sunnah malam lainnya, agar dapat menenangkan hati kita.

Pada bait keempat menerangkan bahwa kita harus selalu berkumpul dengan orang-orang shaleh, agar dapat menenangkan hati kita sekaligus dapat mengubah diri kita untuk menjadi lebih baik.

Pada bait kelima menerangkan bahwa kita harus melakukan ibadah berupa puasa atau menahan lapar, dahaga, dan nafsu kita. Di saat kita berpuasa kita juga harus melakukan ibadah-ibadah yang lain seperti sholat dan ngaji. Karena ibadah puasa juga dapat menenangkan hati kita.

Pada bait keenam menjelaskan bahwa kita harus selalu memperbanyak dzikir kepada Allah Swt. Karena dzikir termasuk ibadah kepada Allah, dan juga dapat membantu menenangkan hati kita.

Pada bait ketujuh menjelaskan bahwa kita bisa melakukan salah satu atau bahkan seluruhnya dari obat hati tersebut. In sya Allah, Allah akan mencukupi segala kebutuhan dan keinginan mu.

Damailah cinta

(Raffa Affar)

Diinterpretasikan oleh: Ahmad Mukhofi Latif Saputra

Aku merindukanmu
Teringat waktu yang berlalu
Memandang nisanmu
Aku kehilanganmu

Lantunan doa-doa
Ku panjatkan untuk dirimu
Hiasi harapanku
Bersamamu di surga itu

Dunia kita tak lagi sama
Tinggallah kenanganmu di hatiku
Canda tawa mu masih terasa dalam sepi ku
Kamu menjamahku

Pada sang malam ku titipkan rinduku
Tak bisa lupa saat ku bersamamu
Damailah cinta di tidur panjangmu
Aku merindukanmu

Dunia kita tak lagi sama
Tinggallah kenanganmu dihati ku
Canda tawa mu masih terasa dalam sepi ku
Kamu menjamahku

Pada sang malam kutitipkan rinduku
Tak bisa lupa saat ku bersamamu
Damailah cinta di tidur panjangmu
Aku merindukanmu
Damailah cinta di tidur panjangmu
Aku merindukanmu

Maksud dalam lirik lagu tersebut, yaitu menceritakan ketika seseorang yang telah kehilangan kekasihnya yang menatap batu nisannya sambil melantunkan doa-doa untuk kekasihnya yang telah berada di surga, kenangan kekasihnya masih berada di dalam hatinya dan dia tidak bisa melupakannya, saat dengan kekasihnya dan ia sangat merindukan kekasihnya.



Arabic Bisaraha

(Abeer Nehme)

Diinterpretasikan oleh: Aida Achmad

بَصْرَاةٌ هَيْدِي أَوَّلَ مَرَّةٍ بِحُبِّ

Bisaraahah haidii awwal marrah bheb
(Sejujurnya inilah pertama kali aku jatuh cinta).

بَصْرَاةٌ هَيْدِي كِذْبَةٍ كُلِّ شَيْءٍ

Bisaraahah haidii kizbit kil syab
(Sejujurnya ini kebohongan setiap pria).

بِيَقْلِي إِنِّي الْأَحْلَى

Bi-illi inni l-ahlaa
(Memberitahuku bahwa aku yang tercantik).

وَالْبِنْتُ الَّتِي بِيَرْتَحِلَا

Wilbinti lyi byirtahlaa
(Dan gadis yang membuatnya nyaman).

بِيَطْلَعُ كَذَابٌ وَمَا يُبَيِّنُ

Bithla' kizzabu w ma byinhab
(Ternyata dia pembohong dan tidak pantas dicintai).

بِسْ هُوَ مَنُو مِثْلُنْ كُلُّ... لَا

Laa bis huwi mannuw mitlun killun
(Tidak ... tapi dia tidak seperti mereka semua).

مَخَالِي جِرْؤُحِي مِنْ مَحَلْنِ ... لَا

Laa..mahhaali jruuhi min mahallun
(Tidak...dia menghapus semua luka hatiku).

وَعَيْشِنِي أَحْلَى قِصَّةُ حُبِّ

Wu 'ayyashnii ahlaa usset hub
(Dan aku jalani kisah cinta terindah dalam hidup).

تَرْكَلِي مَطْرَحَ جُورِ الْقَلْبِ

Taraklii mathrah juwwal alb
(Kau tinggalkan tempat untukku di dalam hati).

بَيْضُ الْقَلْبِ
Binassil alb
(Di dasar hati).

الْقَلْبُ... الْقَلْبُ... الْقَلْبُ... الْقَلْبُ
Albil ... albil ... albil ... alb
(Hati ... hati ... hati ... hati)

Deskripsi larik 1:

Mengatakan yang sejujurnya bahwa ia jatuh cinta untuk pertama kalinya.

Larik 2:

Ia menunjukkan tentang setiap pria memiliki kebohongan yang sama.

Larik 3:

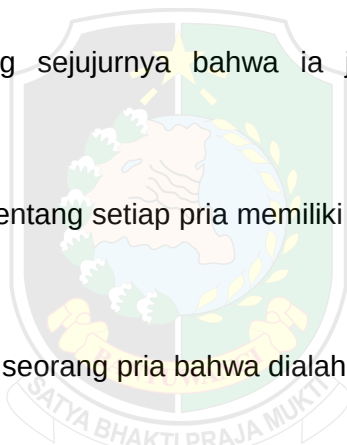
Ia diberitahu oleh seorang pria bahwa dialah yang tercantik.

Larik 4:

Ia adalah gadis yang membuat para pria tersebut merasa nyaman.

Larik 5:

Ternyata pria tersebut pembohong dan tidak pantas dicintai.



Larik 6:

Ia mengatakan tidak kepada dirinya bahwa pria tersebut tidak sama dengan yang lainnya.

Larik 7:

Ia juga mengatakan bahwa pria tersebut yang telah menghapus luka di hatinya.

Larik 8:

Ia menjalani kisah cinta terindah dalam hidupnya.

Larik 9:

Pria tersebut telah meninggalkan tempat untuk dia di dalam hati.

Larik 10:

Hati yang paling dasar.

Larik 11:

Hati (perasaan).

Ringkasan dari deskripsi lagu di atas adalah tentang kebahagiaan seseorang lantaran menemukan orang yang tepat sebagai cinta pertamanya.



Selamat tinggal

(Tonny Koeswoyo)

Diinterpretasikan oleh: Aina Salsabilatun Nida

Di tempat ini
Di tempat pertama aku menemukanmu
Kembali kudatangi tempat ini
Tapi ku dengan yang lain

Samar kudengar
Suara yang s'lalu kukenal itu suaramu
Kau terlihat bahagia bersamanya
Dia kekasihmu yang baru

Aku pun terdiam
Saat gadis kecil berlari ke arahmu
Gadis kecil yang miliki mata indah
Persis seperti matamu

Aku pun tersenyum
Dan kugenggam tangan wanita di sampingku
(Dan kau genggam tangannya dan kau genggam tangannya)
Dan berkata lirih di dalam hati (lirih hati)
Tentang semua ini

Andai dulu kau tak pergi dari hidupku
Takkan mungkin kutemui cinta yang kini kumiliki
Cinta yang menerima kekurangan
Dan merubah caraku memandang dunia

Andai dulu kupaksakan t'rus bersamamu
Belum tentu kisah kita berdua berakhir bahagia
Kisah yang mendewasakan kita berdua
Meski lewat luka

Satu hal yang kini aku mengerti

Meski berat bibir ini mengucap
Akan s'lalu ada kata selamat
Dalam setiap kata selamat tinggal

Andai dulu kau tak pergi dari hidupku (dari hidupmu)
Takkan mungkin kutemui cinta yang kini kumiliki (kumiliki)
Cinta yang menerima kekurangan (dan merubah caraku)
Dan merubah caraku memandang dunia (memandang dunia)

Andai dulu kupaksakan terus bersamamu (untuk terus bersamamu)
Belum tentu kisah kita berdua berakhir bahagia
Kisah yang mendewasakan kita berdua
Meski lewat luka (meski lewat luka)
Meski lewat luka

Satu hal yang kini aku mengerti
Meski berat bibir ini mengucap
Akan s'lalu ada kata selamat
Dalam setiap kata selamat tinggal

Selamat tinggal (selamat tinggal)
Samar kudengar
Di tempat ini
Suara yang selalu kukenal, itu suaramu
(Di tempat pertama aku menemukanmu)

Bait 1

Gambaran tentang bagaimana seseorang dapat kembali ke tempat yang penuh arti, tetapi dengan orang yang berbeda, dan bagaimana masa lalu dapat menghantui mereka meski pun mereka telah mencoba untuk *move on*.

Bait 2

Seseorang yang mencintai mantan kekasihnya, meski pun menyadari bahwa hubungan mereka telah berakhir. Dia mungkin masih menyimpan harapan, tetapi kenyataan pahit bahwa orang yang dicintainya bahagia dengan orang lain membuatnya merasa sedih dan terluka.

Bait 3

Perasaan seseorang yang masih mencintai mantan kekasihnya, dan melihatnya membangun kehidupan baru dengan orang lain membuatnya semakin sulit untuk *move on*. Dia merasa iri dan sedih, tetapi juga menyadari bahwa dia harus menerima kenyataan dan melepaskan orang yang dicintainya.

Bait 4

Orang yang mencoba untuk *move on*, tetapi masih terikat dengan masa lalu. Dia berusaha untuk menemukan kebahagiaan baru, tetapi dia masih menyimpan perasaan untuk orang yang dicintainya.

Bait 5

Bahwa meski pun kehilangan cinta bisa menyakitkan, itu juga bisa menjadi kesempatan untuk menemukan cinta baru yang membawa perubahan positif dan pertumbuhan dalam hidup, tetapi masih menyimpan kenangan tentang orang yang

dicintainya, tetapi dia juga telah belajar untuk menghargai cinta baru yang telah dia temukan.

Bait 6

Meskipun hubungan yang gagal bisa menyakitkan, itu juga bisa menjadi kesempatan untuk belajar dan tumbuh. Masih merasa sedih karena kehilangan orang yang dicintainya, tetapi dia juga menyadari bahwa dia telah belajar banyak hal dari pengalaman tersebut dan menjadi lebih kuat karena itu.

Bait 7

Perpisahan adalah bagian alami dari kehidupan dan meski pun sulit, dia juga menyadari dia harus *move on* dan menemukan kebahagiaan baru dalam hidupnya.

Bait 8

Kehilangan cinta bisa menyakitkan, dan itu kesempatan untuk menemukan cinta baru yang membawa perubahan positif dan pertumbuhan dalam hidup.

Bait 9

Hubungan yang gagal bisa menyakitkan, tetapi tidak ada salahnya untuk kita terus tumbuh.

Bait 10

Putus asa, kesedihan, dan ketidakpastian. Orang yang dulunya dicintai kini telah pergi, dan rasa sakitnya masih membekas,

meskipun sudah mencoba untuk melupakan. Dia masih menyimpan harapan, tetapi kenyataan pahit bahwa orang yang dicintainya telah pergi membuatnya merasa sedih dan terluka.



Risalah Hati

(Ahmad Dhani)

Diinterpretasikan oleh: Almaira Dara Dinanti

*Hidupku tanpa cintamu
Bagai malam tanpa bintang
Cintaku tanpa sambutmu*

*Bagai panas tanpa hujan
Jiwaku berbisik lirih
Ku harus milikimu*

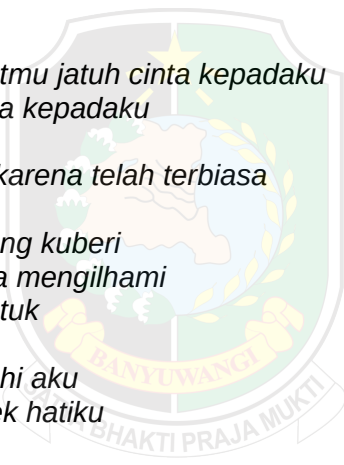
*Aku bisa membuatmu jatuh cinta kepadaku
Meski kau tak cinta kepadaku
Beri sedikit waktu
Biar cinta datang karena telah terbiasa*

*Simpan mawar yang kuberi
Mungkin wanginya mengilhami
Sudikah dirimu untuk
Kenali aku dulu
Sebelum kau ludahi aku
Sebelum kau robek hatiku*

*Aku bisa membuatmu jatuh cinta kepadaku
Beri sedikit waktu
Biar cinta datang karena telah terbiasa*

*Aku bisa membuatmu jatuh cinta kepadaku
Meski kau tak cinta kepadaku
Beri sedikit waktu
Biar cinta datang karena telah terbiasa*

*Aku bisa membuatmu jatuh cinta kepadaku
Meski kau tak cinta kau tak cinta*



*Aku bisa membuatmu jatuh cinta kepadaku
Meski kau tak cinta kepadaku*

*Aku bisa membuatmu jatuh cinta kepadaku
Meski kau tak cinta kepadaku
Beri sedikit waktu
Biar cinta datang karena telah terbiasa*

*Hidupku tanpa cintamu
Bagai malam tanpa bintang
Cintaku tanpa sambutmu
Bagai panas tanpa hujan*

Hidup seorang lelaki tanpa seorang perempuan yang dicintai dan tidak disambut dengan perempuan tersebut. Hidup yang cerah tanpa kebahagiaan seorang perempuan yang harus dimiliki hati seorang lelaki.

Lelaki yang berusaha membuat perempuan tersebut jatuh cinta kepada lelaki yang berusaha membuat hati perempuan luluh. Lelaki yang memberi bunga mawar yang di simpan oleh perempuan dan lelaki yang berusaha mengingatkan perempuan untuk mengenali dirinya sebelum dia lupa.

Lelaki yang berusaha membuat perempuan tersebut jatuh cinta kepada lelaki yang meminta waktu terhadap perempuan tersebut. Lelaki yang berusaha membuat perempuan tersebut jatuh cinta kepada lelaki yang berusaha membuat hati perempuan luluh .

Lelaki yang sangat mencintai perempuan tetapi perempuan tersebut tidak mencintai lelaki. Lelaki yang sangat mencintai perempuan tetapi perempuan tersebut tidak mencintai lelaki. Lelaki yang berusaha membuat perempuan tersebut jatuh cinta kepada lelaki yang berusaha membuat hati perempuan luluh. Hidup seorang lelaki tanpa cinta seorang perempuan yang kegelapan dan kesepian.



Bintang Kecil

(R. Geraldus Daljono Hadisudibyo)

Diinterpretasikan oleh: Anggy Faidatus Soleha

Bintang kecil
di langit yang biru
Amat banyak
menghias angkasa
Aku ingin
terbang dan menari
Jauh tinggi
ke tempat kau berada

Bait 1

Keindahan alam semesta yang begitu indah di langit biru.

Bait 2

Seseorang yang ingin terbang tinggi ke angkasa untuk
menggapai bintang atau masa depan yang ada di atas sana.

Rindu Rumah

(Wizz baker)

Diinterpretasikan oleh: Azila Nur Fatma

Tahun berganti tahun
Waktu mengajakku tumbuh dewasa
Banyak suasana telah berubah
Karena hukum dan tuntutan dunia

Rindu memaksaku untuk kembali
Menengok kenangan masa kecilku
Yang penuh cinta dibalut kehangatan
Kini aku t'lah jauh berada

Rindu rumah, aku rindu pulang
Rindu yang tersayang, ayah dan ibu
Rindu rumah, aku rindu pulang
Rindu ku disayang sanak saudara

Rindu memaksaku untuk kembali
Menengok kenangan masa kecilku
Yang penuh cinta dibalut kehangatan
Kini aku t'lah jauh berada

Rindu rumah, aku rindu pulang
Rindu yang tersayang, ayah dan ibu
Rindu rumah, aku rindu pulang
Rindu ku disayang sanak saudara

Oh-oh, rindu pun s'lalu pada mereka
Yang telah pergi menghadap Tuhan
Hanya lewat mimpi, kita bertemu
S'moga tenang di rumah yang berbeda

Rindu rumah, aku rindu pulang

Rindu yang tersayang, ayah dan ibu
Rindu rumah, aku rindu pulang
Rindu ku disayang sanak saudara

Rindu rumah, aku rindu pulang
Rindu yang tersayang, ayah dan ibu
Rindu rumah, aku rindu pulang
Rindu ku disayang sanak saudara

Bait 1

Tahun demi tahun berganti mengubah masa kecil menjadi dewasa suasana berubah signifikan karena hukum dan tuntutan dunia.

Bait 2

Kenangan masa kecil yang dibalut cinta dan kehangatan muncul nya rasa kerinduan yang kini jauh dari rumah.

Bait 3

Kerinduan seseorang yang jauh dari rumah, jauh dari orang ia sayang, jauh dari ayah dan ibu serta rindu disayang sanak saudara.

Bait 4

Kenangan masa kecil yang dibalut cinta dan kehangatan munculnya rasa kerinduan yang kini jauh dari rumah.

Bait 5

Kerinduan seseorang yang jauh dari rumah, jauh dari orang yang ia sayang, jauh dari ayah dan ibu serta rindu disayang sanak saudara.

Bait 6

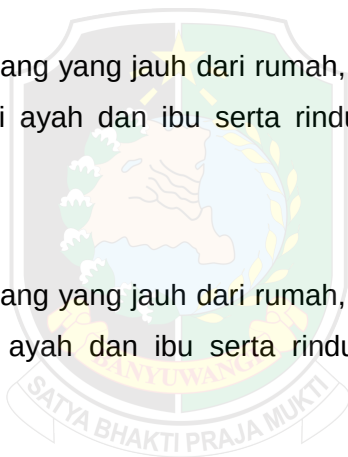
Rasa rindunya melekat kepada mereka yang sudah meninggal dan berharap bisa bertemu walau lewat mimpi serta mendoakan yang di sana tenang di rumah baru mereka.

Bait 7

Kerinduan seseorang yang jauh dari rumah, jauh dari orang ia sayang, jauh dari ayah dan ibu serta rindu disayang sanak saudara.

Bait 8

Kerinduan seseorang yang jauh dari rumah, jauh dari orang ia sayang, jauh dari ayah dan ibu serta rindu disayang sanak saudara.



Yang Terbaik Bagimu (Jangan Lupakan Ayah)

(ADA Band)

Diinterpretasikan oleh: Bilqies Aulia Zahra

Teringat masa kecilku kau peluk dan kau manja
Indahnya saat itu buatku melambung
Disisimu terngiang hangat napas segar harum tubuhmu
Kau tuturkan segala mimpi-mimpi serta harapanmu

Kau inginku menjadi yang terbaik bagimu
Patuhi perintahmu jauhkan godaan
Yang mungkin ku lakukan dalam waktu ku beranjak dewasa
Jangan sampai membuatku terbelenggu jatuh dan terinjak

Tuhan tolonglah sampaikan sejuta sayangku untuknya
Ku terus berjanji tak kan khianati pintanya

Ayah dengarlah betapa sesungguhnya ku mencintaimu
Kan ku buktikan ku mampuenuhi semua maumu

Andaikan detik itu kan bergulir kembali
Ku rindukan suasana basuh jiwaku
Membahagiakan aku yang haus akan kasih dan sayangmu
Tuk wujudkan segala sesuatu yang pernah terlewat

Bait ke-1

Seorang anak yang beranjak dewasa dan mengingat masa kecilnya yang sangat indah bahwa dulu dirinya sangat dimanja, ia teringat hangat napas dan segar harum tubuhnya dan pesan-pesannya.

Bait ke-2

Diwaktu usia dewasanya ia ingin menjadi yang terbaik dan mewujudkan harapan ayahnya.

Bait ke-3

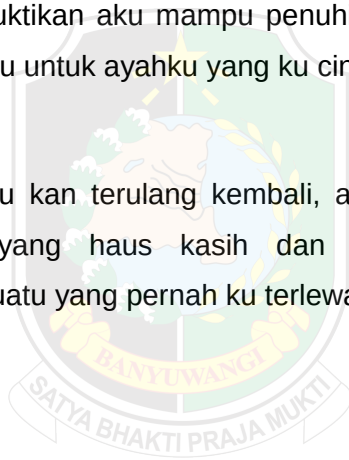
Seorang anak yang berharap kepada Tuhan agar memberitahu sang ayah bahwa anaknya sangat mencintainya, ia akan terus berjanji tidak akan berkhiatan kepada ayahnya.

Bait ke-4

Aku akan membuktikan aku mampu penuhi semua kemauan mu dan harapkanmu untuk ayahku yang ku cintaiku.

Bait ke-5

Andaikan detik itu kan terulang kembali, aku rindu suasana kebahagiaanku yang haus kasih dan sayangmu untuk mewujudkan sesuatu yang pernah ku terlewat.



Sempurna

(Andra Ramadhan dan Stevie Item)

Diinterpretasikan oleh: Ceria Cahaya Pramesta

Kau begitu sempurna, dimata ku kau begitu indah
Kau membuat diri ku, akan s'lalu memuja mu
Disetiap langkah ku, ku 'kan s'lalu memikirkan, diri mu
Tak bisa ku bayangkan hidup ku tanpa cinta mu

Janganlah kau tinggalkan diri ku
Tak 'kan mampu menghadapi semua
Hanya bersama mu ku akan bisa

Kau adalah darah ku
Kau adalah jantung ku
Kau adalah hidup ku, lengkapi diri ku
Oh sayangku kau begitu
Sempurna, sempurna

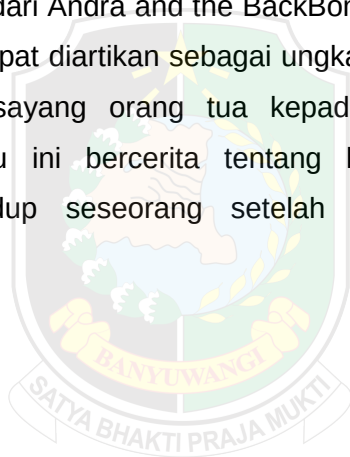
Kau genggam tangan ku, saat diri ku lemah dan terjatuh
Kau bisikkan kata, dan hapus semua sesal ku
Janganlah kau tinggalkan diri ku
Tak 'kan mampu menghadapi semua
Hanya bersama mu ku akan bisa
Kau adalah darah ku
Kau adalah jantung ku
Kau adalah hidup ku, lengkapi diri ku
Oh sayangku kau begitu
Sempurna, sempurna

Janganlah kau tinggalkan diri ku
Tak 'kan mampu menghadapi semua
Hanya bersama mu ku akan bisa
Kau adalah darah ku
Kau adalah jantung ku

Kau adalah hidup ku, lengkapi diri ku
Oh sayangku kau begitu
Sempurna, sempurna

Kau adalah darah ku
Kau adalah jantung ku
Kau adalah hidup ku, lengkapi diri ku
Oh sayangku kau begitu
Sayangku kau begitu
Sempurna, sempurna

Lagu *Sempurna* dari Andra and the BackBone memiliki makna yang luas dan dapat diartikan sebagai ungkapan cinta kepada kekasih, kasih sayang orang tua kepada anaknya, atau sebaliknya. Lagu ini bercerita tentang kebahagiaan dan kelengkapan hidup seseorang setelah bertemu dengan kekasihnya.



Sempurna

(Andra Ramadhan dan Stevie Item)

Diinterpretasikan oleh: Evan Fadilah Mahardika

Kau begitu sempurna, dimata ku kau begitu indah
Kau membuat diri ku, akan s'lalu memuja mu
Disetiap langkah ku, ku 'kan s'lalu memikirkan, diri mu
Tak bisa ku bayangkan hidup ku tanpa cinta mu

Janganlah kau tinggalkan diri ku
Tak 'kan mampu menghadapi semua
Hanya bersama mu ku akan bisa

Kau adalah darah ku
Kau adalah jantung ku
Kau adalah hidup ku, lengkapi diri ku
Oh sayangku kau begitu
Sempurna, sempurna

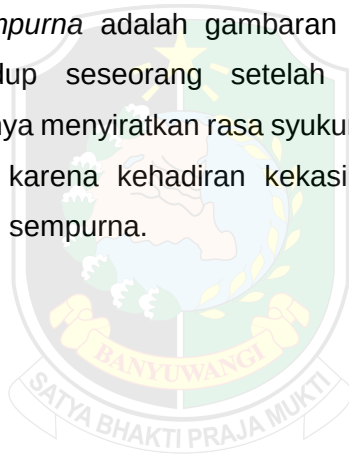
Kau genggam tangan ku, saat diri ku lemah dan terjatuh
Kau bisikkan kata, dan hapus semua sesal ku
Janganlah kau tinggalkan diri ku
Tak 'kan mampu menghadapi semua
Hanya bersama mu ku akan bisa
Kau adalah darah ku
Kau adalah jantung ku
Kau adalah hidup ku, lengkapi diri ku
Oh sayangku kau begitu
Sempurna, sempurna

Janganlah kau tinggalkan diri ku
Tak 'kan mampu menghadapi semua
Hanya bersama mu ku akan bisa
Kau adalah darah ku
Kau adalah jantung ku

Kau adalah hidup ku, lengkapi diri ku
Oh sayangku kau begitu
Sempurna, sempurna

Kau adalah darah ku
Kau adalah jantung ku
Kau adalah hidup ku, lengkapi diri ku
Oh sayangku kau begitu
Sayangku kau begitu
Sempurna, sempurna

Makna lagu *Sempurna* adalah gambaran kebahagiaan dan kelengkapan hidup seseorang setelah bertemu dengan kekasihnya. Lirikny menyiratkan rasa syukur dan kebahagiaan yang mendalam karena kehadiran kekasih telah membuat hidupnya menjadi sempurna.



Di Bawah Langit Mu Bersujud

(Opick)

Diinterpretasikan oleh: Haidar Rafif Pratama

Di bawah langit-Mu bersujud semua
Memuji memuja asma-Mu

Dan bertasbih semua makhluk-Mu
Tunduk berharap cinta dan kasih-Mu

Cahaya Ilahi
Hangatnya di hati
Di langkah sejuta wajah
Terbata penuh salah
Jalani sang hidup
Terluka terhempas BERDOSa

Di bawah langit-Mu bersujud semua
Memuji memuja asma-Mu
Dan bertasbih semua makhluk-Mu
Tunduk berharap cinta dan kasih-Mu

Subhanallah Subhanallah
SUBHANALLAH Subhanallah
Subhanallah Subhanallah

Makna lagu tersebut yaitu biasanya kita sebagai manusia biasa tidak boleh lupa kepada Allah dan selalu mengingatnya, menjalani tugas-tugasnya, mentaati perintahnya dan tidak lupa meminta ampunan kepada Allah Swt.

Kita hidup didunia ini hanya untuk bersujud kepada-Nya dan berlomba-lomba untuk mendapatkan pahala sebanyak banyaknya.



Rumpang

(Nadin Amizah)

Diinterpretasikan oleh: Hening Sabrina Aulia Ramadhani

Pagi tadi aku masih menangis
Ada rasa yang tak kunjung mati
Ada seseorang di atasku
Menahan semua rasa malu

Sempat ku berpikir masih bermimpi
24/7 tanpa henti
Matahari dan bulan saksinya
Ada rasa yang tak mau hilang
Aku takut sepi tapi yang lain tak berarti

Katanya mimpiku 'kan terwujud
Mereka lupa tentang mimpi buruk
Tentang kata maaf, sayang aku harus pergi

Sudah kuucap semua pinta
Sebelum ku memejamkan mata
Tapi selalu saja kamu tetap harus pergi

Sempat ku berpikir masih bermimpi
Bertahun berlanjut tanpa henti
Kulitmu yang memudar saksinya
Tetap rasaku tak pernah hilang
Aku takut sepi tapi yang lain tak berarti

Katanya mimpiku 'kan terwujud
Mereka lupa tentang mimpi buruk
Tentang kata maaf, sayang aku harus pergi
Sudah kuucap semua pinta
Sebelum ku memejamkan mata
Tapi selalu saja kamu tetap harus pergi

Banyak yang tak ku ahli
Begitu pula menyambutmu pergi
Banyak yang tak ku ahli
Begitu pula menyambutmu pergi
Banyak yang tak ku ahli
Begitu pula menyambutmu tak kembali

Katanya, mimpiku, akan terwujud
Mereka, berbohong, mimpiku tetap semu

Paragraf 1

Menggambarkan rasa kesedihan dan kehilangan yang mendalam. Penyanyi merasakan sakit emosional yang terus berlanjut dan menahan beban perasaan. Ada kesadaran bahwa ada seseorang di hidupnya yang telah meninggalkan jejak, namun rasa malu atau sakit hati membuatnya sulit untuk mengungkapkan perasaan tersebut.

Paragraf 2

Merasa terjebak dalam kenangan dan tidak bisa lepas dari perasaan yang menyakitkan. Keterikatan yang kuat terhadap orang yang dicintai membuatnya terus mengingat dan merindukan, meskipun sudah berusaha untuk melanjutkan hidup.

Paragraf 3

Menyiratkan ketidakmampuan untuk melupakan momen-momen indah yang pernah ada. Meskipun terdapat harapan

akan impian yang akan terwujud, kenangan buruk dan rasa sakit dari perpisahan selalu mengingatkannya bahwa segalanya tidak akan sama lagi.

Paragraf 4

Berusaha untuk menyampaikan keinginan agar orang yang dicintainya tetap ada. Ada rasa kerinduan yang mendalam, di mana meskipun sudah menyampaikan harapan dan pinta, orang yang dicintai tetap memilih untuk pergi. Ini menunjukkan betapa sulitnya menerima kenyataan bahwa orang yang dicintai tidak akan kembali.

Paragraf 5

Bagian ini menekankan tentang kesedihan yang berulang dan rasa kehilangan yang menyakitkan. Merasa banyak hal yang tidak bisa dia lakukan, termasuk menyambut kembali orang yang telah pergi, dan itu menjadi berat untuk ditanggung.

Rumpang adalah ungkapan perasaan mendalam tentang kehilangan dan kesedihan. Melalui liriknya, Nadin Amizah berhasil menyampaikan emosi kompleks yang dihadapi seseorang ketika harus berjuang untuk melanjutkan hidup setelah perpisahan yang menyakitkan.

Ayah

(Rinto Harahab)

Diinterpretasikan oleh: Herlina Virginia Maryam

Ayah kukirimkan doa
Semoga engkau tenang di alam surga
Ayah kan kuingat selalu
Pengorbanan yang telah engkau berikan

Ayah terlalu cepat kau pergi
Meninggalkan aku sendiri
Ayah tak bisa aku ingkari
Tanpa engkau hidupku terasa sunyi

Ayah dengarkanlah

Dan teringat saat kepergianmu
Kutaburi bunga mawar untukmu
Dan berdoa untuk melepaskanmu
Ayah berlinang air mataku

Ayah terlalu cepat kau pergi
Meninggalkan aku sendiri
Ayah tak bisa aku ingkari
Tanpa engkau hidupku terasa sunyi

Ayah dengarkanlah

Dan teringat saat kepergianmu
Kutaburi bunga mawar untukmu
Dan berdoa untuk melepaskanmu
Ayah berlinang air mataku
Berlinang air mataku
Ayah tak bisa aku ingkari
Tanpa engkau hidupku terasa sunyi

Paragraf 1

Seorang anak yang mengirimkan doa dan berharap ayahnya bisa tenang di alam surga.

Paragraf 2

Kehidupan seorang anak saat kepergian ayahnya membuat hidupnya terasa sepi.

Paragraf 3

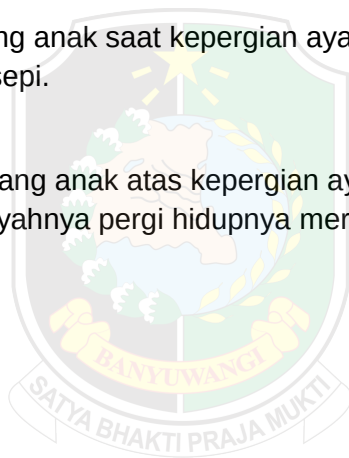
Seorang anak yang berusaha ikhlas atas kepergian ayahnya tetapi anak itu tidak kuat menahan tangisannya.

Paragraf 4

Kehidupan seorang anak saat kepergian ayahnya membuat hidupnya terasa sepi.

Paragraf 5

Keluh kesah seorang anak atas kepergian ayahnya dan merasa setelah ayahnya pergi hidupnya merasa kesepian.



Tanah Airku

(Ibu Sud)

Diinterpretasikan oleh: M.Alex Satria Putra

Tanah airku Indonesia
Negeri elok amat kucinta
Tanah tumpah darahku yang mulia
Yang kupuja sepanjang masa

Tanah airku aman dan makmur
Pulau kelapa yang amat subur
Pulau melati pujaan bangsa
Sejak dulu kala

Melambai lambai
Nyiur di pantai
Berbisik bisik
Raja Kelana

Memuja pulau
Nan indah permai
Tanah Airku
Indonesia

Bait 1

Makna lagu ini berisi pandangan pengarang tentang negeri Indonesia yang digambarkan sebagai negeri yang elok dan indah, negeri yang subur dan makmur, serta negeri yang aman dan tentram.

Bait 2

Lagu ini juga memiliki makna memuja dan mencintai Indonesia sepanjang masa. Menurut buku Membangun Bangsa Cerdas:

Kontribusi Pemikiran Ilmuwan AIPI oleh Budi Wiweko, dkk., kata memuja di sini tidak diartikan sebagai bentuk penyembahan.

Namun, memuja perlu dimaknai sebagai sebuah bentuk kekaguman, apresiasi, ucapan syukur, dan harapan agar negeri yang elok ini dapat dirawat, dilestarikan, serta terjaga keindahannya sepanjang masa

Bait 3

Lagu Rayuan Pulau Kelapa bermakna perasaan bangga menjadi warga negara Indonesia. Sebagai seorang warga negara asli, ada perasaan bangga terhadap Indonesia karena menjadi tanah tumpah darah yang subur dan makmur

Bait 4

Secara keseluruhan, makna lagu Rayuan Pulau Kelapa adalah setiap warga negara Indonesia wajib bersyukur dan berbangga karena Tuhan telah menganugerahkan suatu negeri yang elok, permai, subur, dan kaya akan sumber daya alam.

Tidak hanya itu, negeri ini terbangun dari keberagaman suku agama, budaya, dan bahasa. Meskipun demikian, hampir seluruh warga negaranya selalu hidup rukun, aman, dan nyaman, serta memiliki toleransi yang tinggi.

Oleh sebab itu, menjadi tugas setiap warga negara Indonesia untuk selalu memuliakan dan memelihara anugerah Tuhan ini sepanjang hidupnya.

Kenangan Masa Kecilku

(Taufik Angger Firmansyah)

Diinterpretasikan oleh: Muhammad Khoirul Huda

Tak kuasa ku ingat masa kecilku

Hidup tanpa belaian ayah ibu

Berlinang air mata di pipiku
Melihat bahagiannya temanku

Air mata menjadi saksi bisu
Tentang perceraian keluarga kecilku

Hancurlah semua kebahagiaanku
Yang dibesarkan orang tua ayahku

Semoga ayah mengerti perasaanku
Yang haus kasih sayangmu

Untuk ibu taukah hati kecilku
Ku menangis di setiap tidurku

Bila waktu dapat kuputar kembali
Kuingin seperti dulu

Ayah ibu slalu ada di sisiku
Ini jadi kenangan hidupku

Bait ke 1:

Sesorang yang mengingat masa kecil nya yang hidup tanpa rasa kasih sayang ayah ibu, yang membuatnya sedih.

Bait ke 2:

Sesorang yang bahagia karena melihat temannya yang mendapat kasih sayang ayah dan ibunya.

Bait ke 3:

Tangisan orang itu menjadi bukti bahwa orang tuanya telah bercerai di masa lalu.

Bait ke 4:

Seseorang Telah hilang kebahagiaannya sebagai anak karena yang membesarkannya adalah orang tua dari ayah bukan dari ayahnya dan ibunya.

Bait ke 5:

Seseorang ingin mengerti perasaanya kepada ayahnya yang ingin sekali mendapat kasih sayang darinya.

Bait ke 6:

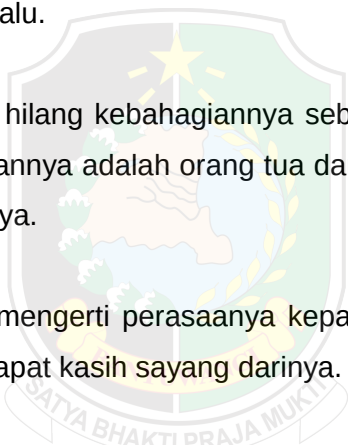
Seseorang yang selalu menangis dalam tidurnya karena ingin mendapat perhatian dari ibunya.

Bait ke 7:

Seseorang yang ingin kembali ke masa kecilnya, dan ingin mengulang kembali peristiwa peristiwa di masa lalu.

Bait ke 8:

Kenangan hidupnya adalah seorang ayah dan ibu yang selalu ada di sisinya.



Laskar Pelangi

(Giring Ganesha)

Diinterpretasikan oleh: Nabila Ramdhanian E.Y.

Mimpi adalah kunci
Untuk kita menaklukkan dunia
Berlarilah tanpa lelah
Sampai engkau meraihnya

Laskar pelangi
Takkan terikat waktu
Bebaskan mimpimu di angkasa
Warnai bintang di jiwa

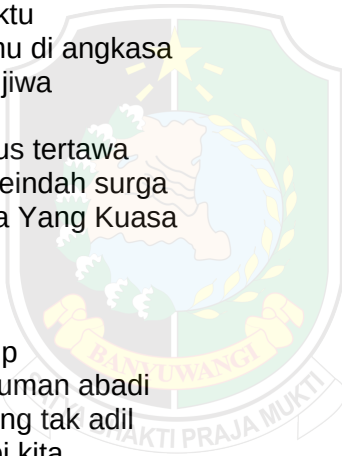
Menarilah dan terus tertawa
Walau dunia tak seindah surga
Bersyukurlah pada Yang Kuasa
Cinta kita di dunia
Selamanya

Cinta kepada hidup
Memberikan senyuman abadi
Walau hidup kadang tak adil
Tapi cinta melengkapi kita

Ho-oh-oh
Oh-oh, o, o, ho-oh

Laskar pelangi
Takkan terikat waktu
Jangan berhenti mewarnai
Jutaan mimpi di bumi, oh

Menarilah dan terus tertawa
Walau dunia tak seindah surga



Bersyukurlah pada Yang Kuasa
Cinta kita di dunia, ho-oh

Menarilah dan terus tertawa
Walau dunia tak seindah surga
Bersyukurlah pada Yang Kuasa
Cinta kita di dunia
Selamanya
Selamanya

Paragraf 1

Janganlah menyerah sebelum mimpimu tercapai.

Paragraf 2-6

Meskipun dalam jangka waktu yang lama jangan takut untuk mimpi setinggi mungkin.

Paragraf 3-7

Tetaplah bahagia dan terus tertawa, meskipun dunia tidak seindah surga dan jangan lupa bersyukur pada sang maha kuasa, selama-lamanya.

Paragraf 4-8

Walaupun banyak cobaan yang ada dihidup kita tetap tersenyumlah dan walaupun hidup terkadang tidak adil pasti akan ada kasih sayang yang melengkapi.

Rayuan Perempuan Gila

(Nadin Amizah)

Diinterpretasikan oleh: Nadin Shafira Wulandari

Menurutmu, berapa lama lagi kau 'kan mencintaiku?
Menurutmu, apa yang bisa terjadi dalam sewindu?
Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut
Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu
Yang terjadi sebelumnya
Semua orang takut padaku, wo-oh-oh

Memang tidak mudah
Mencintai diri ini
Namun, aku berjanji
Akan mereda, wo-oh-oh, seperti semestinya

Menurutmu, apa benar saat ini kau masih mencintaiku?
Menurutmu, apa yang bisa dicinta dari diriku?
Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut
Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu
Yang terjadi sebelumnya
Semua orang takut padaku, wo-oh-oh

Panggil aku
Perempuan gila
Hantu berkepala
Keji membunuh kasihnya

Penuh ganggu
Di dalam jiwanya
Sambil penuh cinta
Diam-diam berusaha
S'lalu tahu
Akan ditinggalkan
Namun, demi Tuhan
Aku berusaha

Memang tidak mudah
Mencintai diri ini
Namun, aku berjanji
Akan mereda seperti semestinya, uh-hu-uh

Menggambarkan tentang perempuan yang mengalami tekanan mental dan rasa tidak percaya diri dengan realitas kehidupan yang terjadi pada setiap orang. Perempuan yang insecure akan dirinya, sehingga dirinya merasa tidak pantas dicintai.

Makna dari lirik lagu *Rayuan Perempuan Gila*.

1. "Menurut mu, berapa lama lagi kau akan mencintaiku?"

"Menurutmu, apa yang bisa terjadi dalam sewindu

"Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut"

"Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu"

Lirik ini menggambarkan seorang perempuan yang diliputi ketidakpastian dan rasa takut akan ditinggalkan.

Pertanyaan-pertanyaan yang dia ajukan mengungkapkan kecemasan tentang cinta yang mungkin tak bertahan lama.

Dalam kegundahannya, ia merenungkan tentang waktu dan perubahan yang bisa terjadi dalam rentang waktu "sewindu" (delapan tahun).

Lirik tersebut menunjukkan kerentanannya, bagaimana dia merasa tidak pernah ada orang yang setia menunggunya atau mencintainya

dalam waktu yang lama. Kecemasan akan masa depan dan rasa takut akan

kesendirian menjadi tema utama dalam Bait ini. Nadin menggunakan bahasa

yang lembut namun penuh makna untuk menyampaikan perasaan tidak amannya,

seolah-olah ia bersiap untuk kemungkinan ditinggalkan, meskipun tak ada yang pasti.

2. "Yang terjadi sebelumnya"

"Semua orang takut padaku,wo-oh-oh"

Kata "semua orang takut padaku" menandakan isolasi emosional yang mendalam, seolah perempuan ini dianggap aneh atau tidak sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Bait ini memperkuat tema tentang keterasingan, di mana sang perempuan menyadari pandangan negatif orang-orang terhadap dirinya, menciptakan jarak antara dirinya dan dunia luar. Dengan nuansa yang melankolis, Nadin menyuarakan rasa sepi dan kesalahpahaman yang dihadapi oleh perempuan tersebut, menyoroti betapa rapuhnya jiwa yang dianggap "berbeda" oleh masyarakat.

3. "Memang tidak mudah"

"Mincintai diri ini"

"Namun,aku berjanji"

“Akan mereda, wo-oh-oh, sepertinya semestinya”

Lirik ini menggambarkan kesadaran perempuan tersebut akan kesulitan mencintai dirinya sendiri. Ia menyadari bahwa dirinya mungkin sulit dipahami atau diterima, bahkan oleh dirinya sendiri. Ada pengakuan tentang perjuangan batin dalam menerima diri apa adanya, terutama ketika ia merasa dilabeli “berbeda” atau “gila. Namun, di balik kesadaran itu, perempuan ini menyuarakan tekad untuk berubah atau setidaknya mereda—untuk mencapai kedamaian dan penerimaan yang lebih baik, baik dari dirinya maupun orang lain. Janjinya untuk “mereda” bisa diartikan sebagai usaha untuk menghadapi kekacauan batinnya dan menemukan keseimbangan, seolah-olah ia yakin pada akhirnya segala sesuatunya akan kembali seperti “semestinya.”

4. “Menurut mu,berapa lama lagi kau akan mencintaiku?”

“Menurutmu, apa yang bisa terjadi dalam sewindu

“Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut”

“Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu”

Lirik ini menggambarkan seorang perempuan yang diliputi ketidakpastian dan rasa takut akan ditinggalkan. Pertanyaan-pertanyaan yang dia ajukan mengungkapkan. Kecemasan tentang cinta yang mungkin tak bertahan lama.

Dalam kegundahannya, ia merenungkan tentang waktu dan perubahan yang bisa terjadi dalam rentang waktu “sewindu” (delapan tahun).

Lirik tersebut menunjukkan kerentanannya, bagaimana dia merasa tidak pernah ada orang yang setia menunggunya atau mencintainya dalam waktu yang lama. Kecemasan akan masa depan dan rasa takut akan kesendirian menjadi tema utama dalam Bait ini. Nadin menggunakan bahasa yang lembut namun penuh makna untuk menyampaikan perasaan tidak amannya, seolah-olah ia bersiap untuk kemungkinan ditinggalkan, meskipun tak ada yang pasti.

5. “Yang terjadi sebelumnya”

“Semua orang takut padaku,wo-oh-oh”

Kata “semua orang takut padaku” menandakan isolasi emosional yang mendalam, seolah perempuan ini dianggap aneh atau tidak sesuai dengan norma sosial yang berlaku.

Bait ini memperkuat tema tentang keterasingan, di mana sang perempuan menyadari pandangan negatif orang-orang terhadap dirinya, menciptakan jarak antara dirinya dan dunia luar. Dengan nuansa yang melankolis, Nadin menyuarakan rasa sepi dan kesalahpahaman yang dihadapi oleh perempuan tersebut, menyoroti betapa rapuhnya jiwa yang dianggap “berbeda” oleh masyarakat

6. “Panggil aku”

“Perempuan gila”

“Hantu berkepala

“Keji membunuh kasihnya”

Lirik “Panggil aku ‘Perempuan gila’”

Frasa ini menggambarkan seseorang yang mungkin telah dicap “gila” oleh masyarakat atau lingkungannya karena tindakannya yang dianggap tidak lazim. Julukan “perempuan gila” ini bisa melambangkan ketidakpahaman orang lain terhadap penderitaan batinnya atau perasaan yang sedang dialaminya.

Lirik “Hantu berkepala”

Metafora ini bisa merujuk pada perasaan keterasingan atau keputusasaan yang menghantui si perempuan. Hantu biasanya melambangkan sesuatu yang menakutkan dan mengganggu, yang dalam hal ini mungkin melambangkan rasa sakit atau trauma emosional yang terus membayangi hidupnya.

Lirik terakhir “Keji membunuh kasihnya”

Frasa ini bisa ditafsirkan sebagai tindakan yang kejam terhadap dirinya sendiri atau orang lain yang ia cintai. Ini mungkin menggambarkan rasa penyesalan yang mendalam atau rasa bersalah karena kehilangan cinta atau hubungan akibat suatu tindakan yang tidak dapat diperbaiki.

7, “Penuh ganggu”

“Di dalam jiwanya”

“Sambil penuh cinta”

Diam-diam berusaha”

Lirik “Penuh ganggu di dalam jiwanya”

Ini menggambarkan bahwa batinnya dipenuhi oleh konflik atau gangguan. “Gangu” bisa merujuk pada kebingungan, kecemasan, atau beban emosional yang terus-menerus mengusik pikirannya. Jiwanya tidak dalam keadaan damai, melainkan penuh dengan kekacauan dan pergolatan batin.

Lirik “Sambil penuh cinta”

Meskipun jiwanya terganggu, dia masih mampu merasakan cinta. Ini menunjukkan dualitas antara perasaan negatif yang mendominasi batinnya dengan kemampuan untuk merasakan cinta yang lembut dan tulus. Cinta ini mungkin cinta untuk diri sendiri, orang lain, atau bahkan kehidupan, yang memberikan kekuatan di tengah penderitaan.

Dan lirik “Diam-diam berusaha”

Baris ini menunjukkan bahwa meskipun ada gangguan dan pergolakan batin, dia tetap berusaha secara perlahan dan tanpa banyak orang tahu. “Diam-diam” menyiratkan bahwa perjuangannya tidak terlihat oleh orang lain, tetapi ada tekad dalam dirinya untuk melawan atau mengatasi situasi sulit yang ia alami.

8. “Selalu tahu”

“Akan ditinggal”

“Namun, demi Tuhan”

“Aku berusaha”

Lirik “Selalu tahu akan ditinggal”

Baris ini menunjukkan kesadaran yang mendalam bahwa dia akan ditinggalkan, baik dalam konteks hubungan asmara kehidupan lainnya. Dia tahu bahwa perpisahan atau kehilangan itu tidak bisa dihindari. Ada semacam kepasrahan atau realisasi bahwa hal yang menyakitkan itu akan terjadi.

Lirik “Namun, demi Tuhan”

Frasa ini mengekspresikan kekuatan atau tekad yang berasal dari sesuatu yang lebih besar, mungkin dari keyakinan spiritual atau moral. Dengan menyebut “demi Tuhan,” ada rasa ketulusan yang kuat, bahwa apa pun yang dia lakukan berasal dari tempat yang sangat mendalam dan penuh komitmen.

Dan lirik “Aku berusaha”

Meskipun dia tahu bahwa dia akan ditinggalkan, dia tetap memilih untuk berusaha. Ini mencerminkan perjuangan dan tekad yang keras kepala, meskipun dia sadar bahwa hasil akhirnya mungkin tidak akan berubah. Ini juga bisa dilihat sebagai tanda keteguhan hati dan pengorbanan, di mana dia tetap mencoba, meskipun kesadarannya berkata sebaliknya

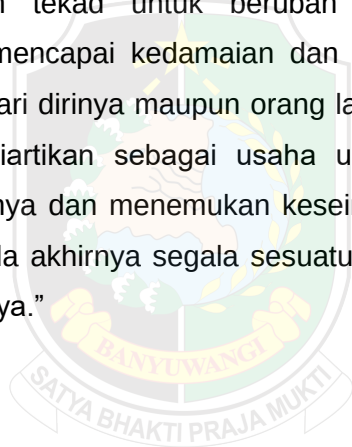
9. “Memang tidak mudah”

“Mencintai diri ini”

“Namun,aku berjanji”

“Akan mereda, sepertinya semestinya, uh-hu-uh”

Lirik ini menggambarkan kesadaran perempuan tersebut akan kesulitan mencintai dirinya sendiri. Ia menyadari bahwa dirinya mungkin sulit dipahami atau diterima, bahkan oleh dirinya sendiri. Ada pengakuan tentang perjuangan batin dalam menerima diri apa adanya, terutama ketika ia merasa dilabeli “berbeda” atau “gila. Namun, di balik kesadaran itu, perempuan ini menyuarakan tekad untuk berubah atau setidaknya mereda—untuk mencapai kedamaian dan penerimaan yang lebih baik, baik dari dirinya maupun orang lain. Janjinya untuk “mereda” bisa diartikan sebagai usaha untuk menghadapi kekacauan batinnya dan menemukan keseimbangan, seolah-olah ia yakin pada akhirnya segala sesuatunya akan kembali seperti “semestinya.”



Dunia Tipu-Tipu

(Yura Yunita)

Diinterpretasikan oleh: Nency Elice Lovely Kuswoyo

Di dunia tipu-tipu
Kamu tempat aku bertumpu
Baik, jahat, abu-abu
Tapi warnamu putih untukku
Hanya kamu yang mengerti
Gelombang kepala ini
Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana-mana
Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana-mana, ya
Di dunia tipu tipu
Ku bisa rasa nyata denganmu, oh-hm-mm
Tanpa banyak una-inu
Ku bisa rasa aman selalu
Hanya kamu yang mengerti
Gelombang kepala ini, ih-ih-ih
Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana mana
Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana-mana, ya
Lelucon aneh tiap hari
Ku tertawa tanpa tapi
Tetaplah seperti ini

Puja-puji tanpa kata
Mata kita yang bicara
Selalu nyaman bersama
Janji takkan ke mana-mana
Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana
Janji (janji) takkan (takkan) ke mana-mana
Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana
Janji (janji), janji (takkan) takkan ke mana-mana

Bait 1: Dunia yang penuh kepalsuan dan juga mengisahkan tentang keresehan terhadap banyak isu di dalam diri sendiri.

Bait 2: Ajakan untuk menghargai dan mengapresiasi orang-orang terdekat.

Bait 3: Ungkapan bahagia dan rasa syukur atas hubungan dengan orang terdekat.

Bait 4: Pesan untuk tidak terus bergantung atau memaksa orang lain untuk selalu mengerti keadaan kita.

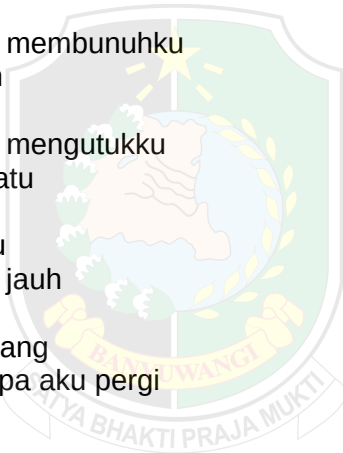
Bait 5: Pesan untuk tidak terus bergantung atau memaksa orang lain untuk selalu mengerti keadaan kita.

Ibu Ibu Ibu

(Pidi Baiq)

Diinterpretasikan oleh: Safir Hafizh Nabil Ahnaf

Kau
Mengajari aku mengucapkan
Kata kata baru
Kau
Menghendaki aku mengucapkan
Kata kata bagus
Kau
Adalah yang tidak membunuhku
Selagi masih janin
Kau
Adalah yang tidak mengutukku
Hingga menjadi batu
Kau
Tanyakan kabarku
Disaat aku tinggal jauh
Kau
Adalah yang bimbang
Tanya dengan siapa aku pergi
Kau
Adalah yang risau
Mengapa aku belum pulang
Kau
Adalah yang malu
Disaat aku berbuat memalukan
Kau
Adalah yang bilang dengan bangga
Bahwa aku anakmu
Kau
Sebut nama aku
Pada tiap ucap doamu
Kau
Jauh lebih tinggi



Daripada aneka macam sorga
Kau
Adalah dirimu dengan getar
Ku panggil engkau ibu

Makna Bait 1 adalah menceritakan jika Ibu dari sang penulis lagu lah yang mengajarnya cara berbicara saat masih kecil.

Makna Bait 2 adalah ibu sang penulis lagu mengajarnya cara berbicara dengan baik dan tidak berbicara kotor atau kasar.

Makna Bait 3 adalah menceritakan kalau ibu dari sang penulis lagu tidak membunuh atau menggugurkan janin yang merupakan sang penulis lagu tersebut.

Makna Bait 4 adalah mengartikan kalau sang Ibu tidak pernah mengatakan hal buruk kepada anaknya.

Makna Bait 5 adalah menceritakan kalau sang ibu selalu perhatian kepada anaknya yang tinggal jauh dari ibunya dengan cara menanyakan kabar kabarnya dan memastikan kalau anaknya baik baik saja.

Makna Bait 6 adalah memberitahu jika sang ibu selalu khawatir dan memperhatikan dengan siapa anaknya pergi kemana.

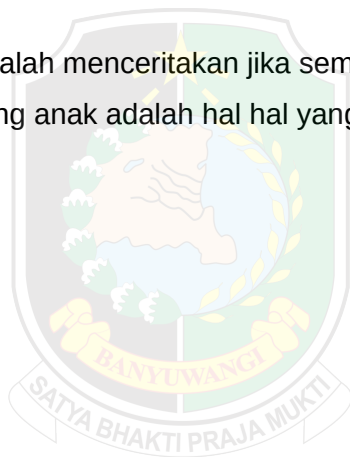
Makna Bait 7 adalah menceritakan apabila anaknya belum pulang kerumah maka sang ibu akan khawatir memikirkan keadaan anaknya.

Makna Bait 8 adalah bercerita kalau setiap ibu pasti malu jika melihat anaknya berbuat hal yang memalukan atau kesalahan karena anaknya masih menjadi tanggung jawabnya.

Makna Bait 9 adalah sang ibu yang selalu bangga mempunyai anak dan jika di tanyakan siapa anaknya maka sang ibu akan menjawab dengan bangga nama dari anaknya tersebut dan mengakuinya.

Makna Bait 10 adalah mengartikan kalau sang anak sangat sayang kepada ibunya sehingga ibunya di artikan lebih tinggi daripada aneka macam sorga yang artinya jika kita berbakti kepada ibu sama dengan kita menempuh perjalanan menuju ke surga itu.

Makna Bait 11 adalah menceritakan jika semua hal hebat yang terjadi dihidup sang anak adalah hal hal yang dilakukan ibunya untuk anaknya.



Gala Bunga Matahari

(Sal Priadi)

Diinterpretasikan oleh: Yesa Prasita Ramadhani

Mungkinkah..
Mungkinkah..
Kau mampir hari ini
Bila tidak mirip kau

jadilah Bunga Matahari
Yang tiba-tiba mekar di taman
Meski bicara dengan bahasa tumbuhan
Ceritakan padaku
Bagaimana tempat tinggalmu yang baru

Adakah sungai sungai itu benar benar
Dilintasi dengan air susu
Juga badanmu tak sakit sakit lagi
Kau dan orang orang di sana muda lagi

Semua pertanyaan
Temukan jawaban
Hati yang gembira sering kau tertawa
Benarkah orang bilang ia memang suka bercanda

Mungkinkah..
Mungkinkah..
Kau mampir hari ini
Bila tidak mirip kau

jadilah Bunga Matahari
Yang tiba-tiba mekar di taman
Meski bicara dengan bahasa tumbuhan
Kan ku ceritakan padamu
Bagaimana hidupku tanpamu

Kangennya masih ada disetiap waktu
Kadang aku menangis bila aku perlu
Tapi aku sekarang sudah lebih lucu
Jadilah menyenangkan seperti katamu

Bait ke 1, tentang seseorang yang merindukan orang yang sudah meninggal dan berharap bertemu lewat mimpi.

Bait ke 2, atau pun menjadi seperti bunga matahari yang tiba-tiba mekar di taman sekalipun tidak berbicara dalam bahasa manusia dan dapat menceritakan keadaan nya di surga sana.

Bait ke 3, apakah di surga sana ada sungai yang di aliri susu, di surga sana tidak mengalami sakit, sudah bahagia dan senang.

Bait ke 4, sekarang sudah tidak ada beban persoalan atau masalah. Di surga sana sudah senang tidak ada lagi beban, di sana lebih banyak tertawa dan candaan.

Bait ke 5, tentang seseorang yang merindukan orang yang sudah meninggal dan berharap bertemu lewat mimpi.

Bait ke 6, atau pun menjadi seperti bunga matahari yang tiba-tiba mekar di taman sekalipun tidak berbicara dalam bahasa manusia dan dapat menceritakan keadaan nya di surga sana.

Bait ke 7, tetap merasa rindu sekalipun sudah lama di tinggalkan, sesekali menangis jika merasa rindu tapi sekarang aku sudah banyak tertawa nya seperti pesan mu untuk tidak terus terus an bersedih.

ASOSIASI LIRIK LAGU 9C

Buku ini berisi deskripsi dan interpretasi dari berbagai lagu populer yang dipersembahkan oleh sejumlah individu berbeda.

Setiap lagu dianalisis dari sisi lirik, makna, dan pesan emosionalnya. Lagu-lagu yang dipilih mencakup berbagai tema seperti kehilangan, cinta, perjuangan hidup, serta penghormatan kepada orang tua.

Dalam setiap bagian, terdapat analisis tentang bagaimana kata-kata dalam lirik lagu menggambarkan perasaan atau pengalaman manusia yang mendalam, baik itu kebahagiaan, kesedihan, harapan, atau refleksi pribadi.

